

**LEKSIKON PENAMAAN MOTIF BATIK
SUKU OSING BANYUWANGI
(KAJIAN ETNOLINGUISTIK)
SKRIPSI**



**OLEH:
AFINA FARADILA UNSHA
NIM. 03040421066**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afina Faradila Unsha

NIM : 03040421066

Program Studi: Sastra Indonesia

Fakultas : Adab dan Humaniora

Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Leksikon Penamaan Motif Batik Suku Osing Banyuwangi
(Kajian Etnolinguistik)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 7 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Afina Faradila Unsha
NIM. 03040421066

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEKSIKON PENAMAAN MOTIF BATIK SUKU OSING BANYUWANGI (KAJIAN ETNOLINGUISTIK)

oleh
Afina Faradila Unsha
03040421066

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 7 Mei 2025

Pembimbing 1



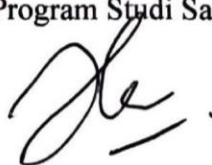
Dr. Asep Abbas Abdullah, M.Pd
NIP. 196307291998031001

Pembimbing 2



Novia Adibatus Shofah, S.S., M.Hum.
NIP. 199211252024212046

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Indonesia



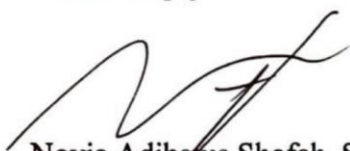
Haris Shofiyuddin, M.Fil.I
NIP. 198204182009011012

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **LEKSIKON PENAMAAN MOTIF BATIK SUKU OSING BANYUWANGI (KAJIAN ETNOLINGUISTIK)** yang disusun oleh Afina Faradila Unsha (NIM. 03040421066) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 3 Juni 2025
Dewan Penguji:

Ketua Penguji



Novia Adibatus Shofah, S.S., M.Hum.
NIP. 199211252024212046

Anggota Penguji



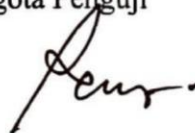
Dr. Asep Abbas Abdullah, M.Pd.
NIP. 196307291998031001

Anggota Penguji



Jiphie Gilia Indriyani, M.A.
NIP. 198801162019032007

Anggota Penguji



Rizki Endi Septiyani, M.A.
NIP. 198809212019032009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Mohammad Zaini, MA.
NIP. 195121995031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Afina Faradila Unsha
NIM : 03040421066
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/ Sastra Indonesia
E-mail address : afinafaradilaunsha@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Leksikon Penamaan Motif Batik Suku Osing Banyuwangi

(Kajian Etnolinguistik)

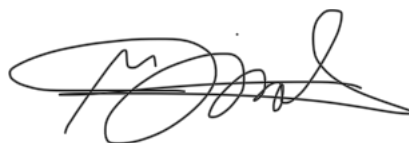
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juni 2025

Penulis



(Afina Faradila Unsha)

ABSTRAK

Unsha, Afina Faradila. (2025). *Leksikon Penamaan Motif Batik Suku Osing Banyuwangi (Kajian Etnolinguistik)*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Dr. Asep Abbas Abdullah, M.Pd. (II) Novia Adibatus Shofah, S.S., M.Hum.

Penelitian ini berfokus pada leksikon penamaan motif batik Suku Osing Banyuwangi yang bertujuan untuk mengungkap makna simbolik dan filosofis yang terkandung dalam setiap motif batik tersebut. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana bahasa yang digunakan dalam penamaan motif batik suku Osing mencerminkan identitas budaya masyarakat Osing Banyuwangi, serta bagaimana motif-motif tersebut merepresentasikan nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam tradisi masyarakat setempat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian ini mengkaji rumusan masalah dengan menggunakan kajian etnolinguistik, khususnya dalam analisis leksikon penamaan motif batik yang melibatkan elemen bahasa dan budaya. Teknik analisis yang diterapkan meliputi studi pustaka dan wawancara semi-terstruktur dengan narasumber yang memahami budaya Osing. Analisis data dilakukan melalui deskripsi makna simbolik, bentuk satuan lingual, serta pengklasifikasian motif berdasarkan unsur yang terkandung di dalamnya, baik itu unsur hewan, tumbuhan, maupun benda abstrak.

Hasil penelitian menunjukkan delapan motif batik suku Osing Banyuwangi, yaitu Gajah Oling, Jenon, Blarak Sempal, Garudo Mungkur, Pakisan, Semangian, Totoghan, dan Sisig, yang masing-masing mengandung pesan simbolik yang merefleksikan nilai kehidupan, seperti religiusitas, kebijaksanaan, ketahanan hidup, dan keterikatan dengan alam. Tiga motif mengandung unsur hewan, empat motif mengandung unsur tumbuhan, dan satu motif merepresentasikan benda abstrak. Penelitian ini juga mengemukakan bahwa makna motif batik Osing dapat dilihat melalui struktur bahasa, baik yang mengandung makna leksikal maupun gramatikal, serta makna kultural. Temuan ini menegaskan bahwa leksikon penamaan motif batik Osing merupakan refleksi kompleks dari nilai estetika, kepercayaan budaya, dan hubungan harmonis masyarakat Osing dengan lingkungan sosial serta alam sekitarnya.

Kata Kunci: batik suku osing, etnolinguistik, leksikon, penamaan motif batik.

ABSTRACT

Unsha, Afina Faradila. (2025). *Lexicon of Batik Motif Naming of Osing Banyuwangi Tribe (Ethnolinguistic Study)*. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Dr. Asep Abbas Abdullah, M.Pd. (II) Novia Adibatus Shofah, S.S., M.Hum.

This research focuses on the lexicon of naming batik motifs of the Osing Banyuwangi tribe which aims to reveal the symbolic and philosophical meanings contained in each batik motif. The main focus of this research is to analyze how the language used in naming the batik motifs of the Osing tribe reflects the cultural identity of the Osing Banyuwangi community, as well as how the motifs represent the philosophical values contained in the traditions of the local community.

The method used in this research is a qualitative method with an ethnographic approach. This research examines the formulation of the problem using ethnolinguistic studies, especially in analyzing the lexicon of naming batik motifs that involve language and cultural elements. The analysis techniques applied include literature study and semi-structured interviews with resource persons who understand Osing culture. Data analysis is carried out through the description of symbolic meaning, the form of lingual units, and the classification of motifs based on the elements contained in them, be it animal, plant, or abstract objects.

The results show eight batik motifs of the Osing Banyuwangi tribe, namely Gajah Oling, Jenon, Blarak Sempal, Garudo Mungkur, Pakisan, Semanggian, Totoghan, and Sisig, each of which contains symbolic messages that reflect the value of life, such as religiosity, wisdom, survival, and attachment to nature. Three motifs contain animal elements, four motifs contain plant elements, and one motif represents an abstract object. This study also suggests that the meaning of Osing batik motifs can be seen through the language structure, which contains both lexical and grammatical meanings, as well as cultural meanings. The findings confirm that the lexicon naming Osing batik motifs is a complex reflection of aesthetic values, cultural beliefs, and the harmonious relationship of the Osing people with their social and natural surroundings.

Keywords: osing batik, ethnolinguistics, lexicon, batik motif naming.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup.....	7
1.6 Penelitian Terdahulu	8
1.7 Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Leksikon.....	14
2.1.1 Bentuk Satuan Lingual	15
2.1.2 Makna.....	18
2.2 Teori Etnolinguistik	20
2.2.1 Hipotesis Sapir-Whorf.....	23
2.3 Hubungan Bahasa dengan Budaya.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Pengumpulan Data	27
3.2.1 Data Penelitian	28
3.2.2 Sumber Data Penelitian	29
3.2.3 Instrumen Penelitian.....	29
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data	30

3.3 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Bentuk Leksikon Penamaan Motif Batik Banyuwangi.....	34
4.2 Cerminan Identitas Budaya Masyarakat Osing.....	42
4.2.1 Batik sebagai Identitas Budaya Osing.....	43
4.2.2 Batik dalam Tradisi dan Ritual Adat.....	45
4.3 Nilai-Nilai Dalam Penamaan dan Motif Batik Osing Banyuwangi.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel.3.1 Daftar Kode Informan.....	30
Tabel.4.1 Bentuk Leksikon Penamaan Motif Banyuwangi	35



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pakaian adat Osing	44
Gambar 4.2 Ritual Adat Osing	46
Gambar 4.3 Ritual Adat Ider Bumi	47
Gambar 4.4 Penyimpanan batik dalam toples	48
Gambar 4.5 Motif Gajah Oling	50
Gambar 4.6 Motif Jenon	54
Gambar 4.7 Motif Semanggian	56
Gambar 4.8 Motif Totoghan	59
Gambar 4.9 Motif Sisig	60
Gambar 4.10 Motif Blarak Sempal	63
Gambar 4.11 Motif Garudo Mungkur	65
Gambar 4.12 Motif Pakisan	67

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Daftar Informan.....	82
Lampiran II. Pedoman Wawancara.....	83
Lampiran III. Transkrip Wawancara	84
Lampiran IV. Dokumentasi Penelitian.....	86



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Astingrum, R. (2019). *Keajaiban Batik*. 50.
- Atmoko, T. P. (2021). Implementasi Kebijakan Desa Budaya Dalam Melestarikan Budaya Lokal Di Desa Sendangmulyo, Minggir, Sleman. *Media Wisata*, 16(1). <https://doi.org/10.36276/mws.v16i1.260>
- Butt, D., Fahey, R., Feez, S., Spinks, S., & Yallop, C. (2014). *Using functional grammar*. National Centre for English Language Teaching and Research.
- Cahyono, F. D. (2023). *Eksotika Batik Pesisiran Banyuwangi*. Media Baru Publisher.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2007). *Leksikologi & leksikografi Indonesia*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik umum*. Rineka Cipta.
- Coleman, P. (2014). Using functional grammar: An explorer's guide (3rd edition) [Book Review]. *New Zealand Studies in Applied Linguistics*, 20(1), 57.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Daraphoena, N. (2019a). *Ungkapan Dalam Tradisi Kiai Pancung Di Kabupaten Tuban Jawa Timur: Kajian Etnolinguistik* [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang.
- Daraphoena, N. (2019b). *Ungkapan Dalam Tradisi Kiai Pancung di Kabupaten Tuban Jawa Timur: Kajian Etnolinguistik*. 83.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Dalam *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).

- Estetika, E. D. A. N., Syahrurridhani, A., & S, A. A. K. (2022). *Kajian Motif Batik Gajah Oling Dalam Busana Tari*. 09(01), 41–56.
- Fatehah, N. (2010). (Kajian Etnolinguistik). *Jurnal Bahasa dan Sastra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 9(2), 62–74.
- Febriyan Dwi Rachman, Intan Syah Fitri, & Vindy Febita Mamangkey. (2023). Praktik Sosial: Kebudayaan Desa Kemiren Banyuwangi Sebagai Desa Wisata Adat. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 4(2), 136–150. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v4i2.137>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hastuti, M. A., & Yuniawan, T. (2023). Satuan Lingual Batik Tulis Girilayu di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, 1(2), 32–45.
- Hidayat, S. J. A. (2013). Leksikon Bahasa Jawa Dalam Bahasa Sunda Di Kabupaten Brebes. *Adabiyyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(1), 101. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2013.12105>
- Hilman, A., Burhanuddin, B., & Saharudin, S. (2020). The Form of Culture in the Suna Ro Ndoso Tradition: An Ethnolinguistic Study. *Basastra*, 9(3), 255.
- ICOMOS Australia. (2013). *The Burra Charter: The Australia ICOMOS charter for places of cultural significance 2013*. Australia ICOMOS Incorporated.
- J.W.M., V. (2010). *Asas-asas Linguistik Umum*. Gadjah Mada University Press.
- Keraf, G. (1991). *Linguistik bandingan historis*. Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.

- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kristianingsih, Y., Faidah, N., & Cahyani, Y. (2021). Pemertahanan Leksikon Dan Makna Kultural Motif Batik Kebumen Sebagai Upaya Preservasi Warisan Budaya Bangsa. *Haluan Sastra Budaya*, 5(1), 89. <https://doi.org/10.20961/hsb.v5i1.44625>
- Luthfiyah, Muh. F. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. November, 26.
- Marawiranu, Y. A. (2016). *Produk Kata-Kata Industri Kreatif Cak Cuk Kata Kata Kota Kita: Kajian Etnolinguistik*.
- Mathematics, A. (2021). *Teori-Teori Linguistik*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Edition 3). Sage.
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, S. S. T. W., & Sugiyono. (2017). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. <https://repository.kemdikbud.go.id/16351/>
- Nasution, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Dalam *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1).
- Nurhakiki, F. (2021). *Filosofi Tradisi Brokohan Desa Tasik Malaya Kabupaten Asahan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nuryani, N., Isnaniah, S., & Eliya, I. (2021). Sociolinguistik Dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Multikultural: Teori dan Praktik Penelitian. Dalam *In Media*.
- Pateda, M. (2021). *Linguistik (sebuah pengantar) oleh Mansoer Pateda*. Bandung Angkasa.

- Pertiwi, W. E., & Syihabuddin, S. (2023). Nilai Filosofis Dalam Leksikon Penamaan Motif Batik Khas Cianjur: Kajian Etnolinguistik. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 8(1), 46–63. <https://doi.org/10.23917/cls.v8i1.13423>
- Relawati, H. (2023). Metafora dalam Bahasa Wolio Kajian Etnolinguistik. Dalam *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Rizki, Supriyono, & Alfiawati. (2022). Leksikon bahasa gaul dalam novel Generasi Micin vs Kevin karya Pionicon. *Jurnal Ilmian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–15.
- Sanjaya, F. O., & Rahardi, R. K. (2021). Kajian Ekolinguistik Metaforis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Upacara Pernikahan Adat Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 12. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v7i2.3283>
- Sari, D. M., Mardikantoro, H. B., & Sulistyaningrum, S. (2018). Nilai Filosofis dalam Leksikon Batik Demak. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(2), 89–94.
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik: Antropologi linguistik, linguistik antropologi*. Poda.
- Simorangkir, A. V., Tarigan, N. S., & Banjarnahor, P. G. (2024). Relasi Makna Dalam Kajian Semantik Bahasa Indonesia. *Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.57235/aurelia.v3i2.2688>
- Siompu, N. A. (2019). Relasi Makna Dalam Kajian Semantik Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 53(9), 690–701.
- Subroto, E. (2011). *Pengantar Studi Semantik Dan Pragmatik*. Cakrawala Media.

Sugianto, A. (2017). *Etnolinguistik Teori Dan Praktik* (hlm. 1–215). CV. Nata Karya.

Ummah, M. S. (2019b). Pandangan Sapir Terhadap Bahasa Pengayaan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

Wiratno, T., & Santosa, R. (2014a). Bahasa, fungsi bahasa, dan konteks sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A